

BAB III

METODE DAN RENCANA PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan prosedur bagaimana penelitian dilakukan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *classroom action research* atau yang lebih terkenal dengan PTK (Penelitian tindakan kelas). Penelitian tindakan kelas merupakan proses pengkajian perbaikan kualitas pembelajaran atau sebuah kegiatan terencana untuk memperbaiki melalui sistem berdaur dari berbagai kegiatan pembelajaran.¹

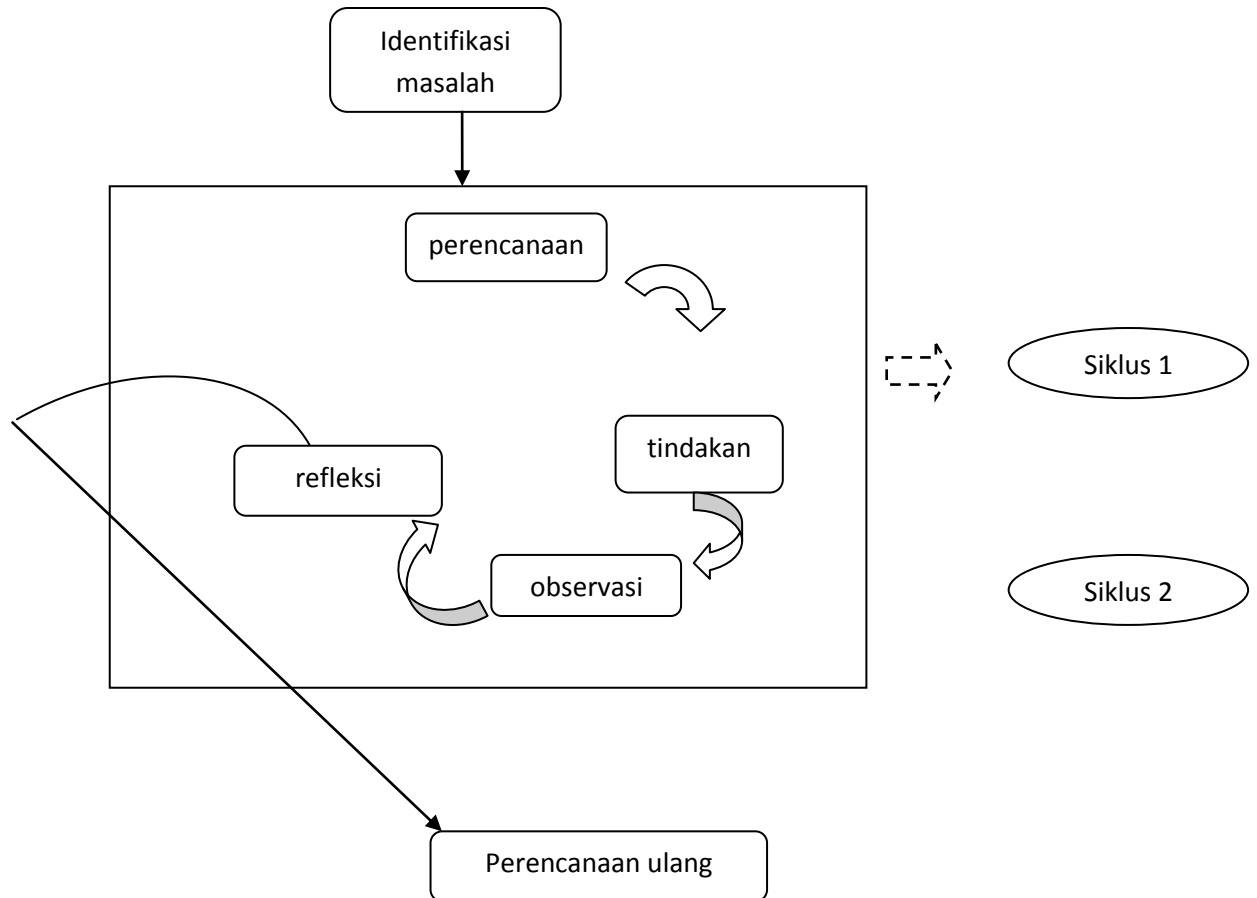
Dengan kata lain, penelitian ini adalah kajian yang sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktik pembelajaran dengan tindakan – tindakan tertentu.² Penelitian tindakan kelas ini bersifat reflektif karena yang pasti mendorong kebebasan untuk berpikir, bereksperimen, dan mengambil nilai kearifan ketika mengambil keputusan.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti sengaja melakukan penelitian dengan analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif memudahkan peneliti untuk melakukan kroscek data. Selain itu, peneliti juga merupakan subyek atau instrument utama dalam mengumpulkan data.

¹ Learning Assistance Program for Islamic Schools PGMI, *Penelitian Tindakan Kelas* (Surabaya: LAPIS PGMI, 2009)

² Rochiati Wiraatmaja, *Metode Penelitian Tindakan kelas* (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2008) hal. 24

Model penelitian yang nantinya akan dipakai oleh peneliti adalah model PTK Kurt Lewin, model ini dikenal sebagai model spiral. Yang dimaksud oleh spiral disini adalah suatu putaran kegiatan yang meliputi tahap – tahap rancangan dalam setiap putarannya.³ Secara umum, dalam satu siklus terdiri dari langkah – langkah berikut



Gambar 3.1

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari beberapa komponen – komponen:

1. perencanaan (*Planning*)

³ Rosma Hartini Sam, *Model Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Teras, 2005) hal. 72

Yaitu suatu tahap dimana rencana tindakan secara kritis dilakukan untuk meningkatkan apa yang terjadi.

2. Tindakan (*Acting*)

Yaitu tindakan yang dilakukan secara sadar dan terkendali, yang merupakan sebuah variasi praktik secara bijaksana juga transformatif.

3. Pengamatan (*Observation*)

Yaitu kegiatan pengumpulan data yang berisi proses perubahan dalam kegiatan belajar mengajar.

4. Refleksi (*Reflection*)

Yaitu merenungkan dan meneliti kembali suatu tindakan yang sudah dilakukan dan dilakukan dalam observasi. Jika penelitian tindakan yang dilakukan melalui beberapa siklus, refleksi ini berguna dalam memahami proses, masalah, kendala, dan berbagai macam persoalan yang nyata dalam tindakan strategis.

B. Setting Penelitian dan Subjek Penelitian.

1. Setting Penelitian

Setting dalam penelitian ini meliputi tempat penelitian, waktu penelitian, dan siklus PTK, sebagai berikut:

a. Tempat Penelitian

penelitian atau lokasi PTK ini dilakukan di MI Raden Rahmat Karangrejo Surabaya untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VI.

b. Waktu Penelitian.

Waktu penelitian adalah waktu yang diperlukan peneliti selama kegiatan penelitian yakni pada bulan Mei sampai awal Juni semester genap tahun 2013 – 2014. Penentuan waktu penelitian ini mengacu pada kalender akademik madrasah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

c. Siklus PTK

PTK ini dilaksanakan melalui dua siklus untuk melakukan penerapan *discovery strategy* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam menulis parafrase.

Setiap siklus dilaksanakan mengikuti prosedur perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*).

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VI semester 2 tahun pelajaran 2013 – 2014, sebanyak 20 peserta didik, yang terdiri dari 12 siswa dan 8 siswi.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada kelas VI karena kesesuaian SK dan KD juga karakteristik peserta didik kelas VI yang

memang membutuhkan penanganan khusus dan memiliki kesulitan dalam menerima materi parafrase dalam bahasa Indonesia. Oleh sebab itu, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat membantu peserta didik dalam mengatasi belajar siswa dan meningkatkan hasil belajarnya khususnya dalam materi membuat parafrase dari puisi.

C. Variabel yang diselidiki

Variabel yang jadi sasaran dalam PTK ini adalah penerapan *discovery strategy* terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik kelas VI dalam menulis parafrase.

Disamping variabel tersebut masih ada beberapa variabel lain yaitu:

1. Variabel *input* : Peserta didik kelas VI MI Raden Rahmat - Karangrejo Surabaya.
2. Variabel Proses : Penerapan *discovery strategy*.
3. Variabel *out put* : Hasil belajar peserta didik berupa - kemampuan peserta didik dalam menulis parafrase.

D. Rencana Tindakan

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan tindakan berupa:

1. Rencana Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan tindakan langsung berupa strategi baru bernama *discovery strategy*, pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, dalam pokok bahasan materi menulis parafrase puisi.

dengan tujuan dan harapan berupa adanya peningkatan dari hasil belajar dan kemampuan peserta didik dalam menulis parafrase.

Dalam perencanaan penelitian dilakukan kegiatan yang antara lain:

a. Menyusun Proposal

b. Persiapan pelaksanaan PTK

c. Persiapan kolaborasi

- Memberikan dorongan atau stimulasi pada guru tentang penyelenggaraan pembelajaran.

- Melakukan konsolidasi dengan guru mengenai tata cara dalam penelitian ini berupa penyusunan instrument yang digunakan dalam penelitian dan menyiapkan skenario penelitian.

d. Menyusun rencana tindakan.

e. Menyiapkan strategi pembelajaran yang akan digunakan untuk menyelesaikan masalah.

f. Menentukan materi pokok yang akan diajarkan.

g. Mempersiapkan sumber pembelajaran.

2. Pelaksanaan Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, PTK ini memakai model Kurt Lewin, yang dalam perencanaan Kurt Lewin yang artinya dalam satu siklus terdiri dari empat langkah pokok, yaitu: perencanaan (*Planning*), tindakan (*Acting*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*).

Adapun penerapan model diatas dilakukan dengan dua siklus yang sebelumnya dilakukan penelitian pra siklus sebagai tolak ukur perbandingan hasil belajar peserta didik sebelum ada penelitian tindakan kelas dan sesudah ada penelitian tindakan kelas. Tiap siklus terdiri dari satu pertemuan sebagai langkah atau tindakan, adalah dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

a. Pra Siklus

Pra siklus dilakukan untuk bisa mendapatkan data dari hasil belajar peserta didik, yang dijadikan sebagai tolak ukur perbandingan hasil belajar sebelum dan sesudah adanya penelitian tindakan kelas. Pada tahap ini guru melakukan pembelajaran seperti biasa, dengan menggunakan metode biasa seperti ceramah atau demonstrasi. Kemudian di akhir pembelajaran diadakan evaluasi dengan memberi Lembar kerja Siswa atau *pre test*, yang kemudian dijadikan acuan untuk membuat perencanaan tindakan pada siklus 1.

b. Siklus I

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus 1 peneliti melakukan diskusi dengan guru terkait permasalahan yang nampak yakni masalah hasil belajar yang kurang maksimal dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Kemudian mengidentifikasi masalah, menganalisa masalah dan mencari alternatif pemecahan masalah, dari hasil tersebut peneliti melakukan hal – hal sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- b) Mempersiapkan lagu atau *yel – yel* dalam pembelajaran yang akan dinyanyikan selama proses pembelajaran berjalan.
- c) Membuat alat pedoman observasi untuk mengetahui kinerja dari Peserta didik dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran sebagai wujud dari pemahaman dari peserta didik - pada materi yang telah dijelaskan, serta menetapkan indikator - ketercapaian dan menyusun instrumen pengumpulan data.
- d) Penyusunan evaluasi belajar bagi peserta didik.
- e) Menentukan kriteria keberhasilan bagi peserta didik.

Berdasarkan kriteria, peneliti berkeinginan untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan sudah sesuai dengan yang diharapkan atau belum. Apabila sudah, maka tindakan perbaikan tak diperlukan (Siklus selesai). Apabila belum maka peneliti harus kembali melakukan perbaikan di siklus selanjutnya.

Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini adalah:

- a) Minimal 90 % dari peserta didik telah memenuhi KKM yang sudah ditentukan.
- b) Rata – rata skor dari peserta didik minimal 80.
- c) Skor aktivitas guru dan peserta didik adalah minimal 80.

2) Pelaksanaan Tindakan.

Pada tahap pelaksanaan siklus 1 peneliti dibantu oleh guru sebagai (kolaborator) melaksanakan skenario pembelajaran seperti yang telah direncanakan di dalam RPP yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1

Pelaksanaan Tindakan siklus 1

a) Standar Kompetensi

Menulis

Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk formulir, ringkasan, dialog, dan parafrase.

b) Kompetensi Dasar

Mengubah puisi ke dalam bentuk prosa dengan tetap memperhatikan makna puisi.

c) Kegiatan Inti

- Guru mempersiapkan bahan ajar Peserta didik dan guru menyanyikan lagu atau *yel – yel* penyemangat.
- Peserta didik bersama guru mengadakan tanya jawab tentang materi pengayaan dan materi yang akan diajarkan.
- Guru mengorientasikan pada peserta didik masalah apa yang harus dipecahkan.

- Peserta didik dibagi menjadi 10 kelompok yang masing – masing anggotanya 2 anak. Dan setiap kelompok diminta mengerjakan LK 1.
- Guru membagikan bahan bacaan kepada peserta didik untuk dibaca dan dipahami dengan kelompoknya.
- Peserta didik melakukan diskusi untuk mengerjakan LK 1.
- Setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan di depan kelas dan kelompok lain memberikan saran serta kritik.
 - Peserta didik diberi kesempatan memberikan tanggapan atau menanyakan hal – hal yang belum jelas tentang materi menulis parafrase.
- Guru memberikan pertanyaan mengenai materi yang disampaikan guna mengetahui sejauh mana pemahaman mereka.
- Guru memberikan penguatan, kesimpulan pada materi yang diajarkan.
- Guru memberikan *reward* pada peserta didik Guru meminta pada peserta didik untuk mengerjakan *post test*.

3) Observasi

Mengamati proses pembelajaran dan menilai hasil tes sehingga diketahui hasilnya. Hasil tersebut digunakan untuk merencanakan tindak lanjut pada siklus berikutnya.

4) Refleksi

Pada perencanaan siklus 1, hasil yang didapatkan dari observasi dikumpulkan serta dianalisis. Dari analisis tersebut, tim peneliti melakukan refleksi diri apakah pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis parafrase dengan menggunakan *discovery strategy* pada kelas VI semester genap di MI Raden Rahmat Karangrejo Surabaya. Dari hasil tersebut guru merancang tindakan untuk siklus yang kedua.

2. Siklus II

a. Perencanaan

sebelum pelaksanaan revisi dalam siklus 1, peneliti telah membuat perencanaan berdasarkan masalah yang sudah ditemukan di kelas dan penyebab yang telah diuraikan sedikit pada latar belakang.

Adapun langkah – langkah pada perencanaan sebagai berikut:

- Menentukan waktu untuk pelaksanaan perbaikan tersebut.
- Menentukan strategi pembelajaran yang akan digunakan untuk menyelesaikan masalah. Jika berdasarkan latar belakang masalah, maka menyelesaikannya peneliti melaksanakan perbaikan menggunakan *discovery strategy*.
- Menyiapkan RPP atau rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan Standar kompetensi dan Kompetensi dasar untuk

mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VI, juga mengembangkan RPP tersebut dengan *discovery strategy*.

- Menentukan materi yang akan diajarkan.
- Mempersiapkan sumber pembelajaran.
- Mengembangkan *post test* tentang materi menulis parafrase.
- Menentukan kriteria keberhasilan.

b. Pelaksanaan tindakan.

Setelah dirancang perencanaan maka peneliti siap melakukan tindakan perbaikan di kelas sesuai dengan tahap perancaan dan RPP yang sudah disusun. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan kolaborasi dengan guru pengajar Bahasa Indonesia kelas VI di MI Raden Rahmat Karangrejo Surabaya, dan pengamatan tersebut menggunakan lembar observasi aktivitas dari guru dan peserta didik yang sudah dikembangkan pada tahap sebelumnya.

Tabel 3.2

Pelaksanaan tindakan siklus 2

LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN
1) Guru mempersiapkan materi yang akan diajarkan.
2) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang

hendak dicapai.

- 3) Guru memotivasi peserta didik dengan yel – yel atau lagu penyemangat khusus.
- 4) Guru mengulang sedikit materi sebelumnya mengenai puisi dan membuat parafrase dari puisi.
- 5) Guru membagi peserta didik menjadi 10 kelompok, satu kelompok terdiri dari 2 anak.
- 6) Guru kembali memberikan bahan bacaan pada peserta didik untuk dibaca dan dipahami.
- 7) Guru memberikan tugas pada siswa untuk berdiskusi dengan teman satu kelompoknya untuk mengerjakan LK2.
- 8) Guru meminta peserta didik mencari tahu bersama anggota kelompoknya makna dari puisi tersebut.
- 9) Guru meminta peserta didik untuk membuat intisari dari puisi tersebut.
- 10) Guru memberikan perintah agar peserta didik mempresentasikan di depan kelas hasil dari pekerjaannya.
- 11) Guru memberikan kesimpulan.
- 12) Guru memberikan *reward* pada peserta didik.

c. Pengamatan (*Observation*)

Dalam tahap ini ada tiga data yang sangat diperlukan dalam penelitian untuk mengetahui apakah kriteria keberhasilan sudah tercapai atau belum. Ketiga data tersebut adalah:

- 1) Hasil Evaluasi nilai hasil belajar menulis parafrase milik peserta didik. Data ini bisa diperoleh dengan cara peneliti melakukan evaluasi *post test* yang dikembangkan pada tahap rencana dan diselesaikan oleh peserta didik pada akhir tindakan. Melalui tes ini peneliti bisa mengetahui ketercapaian kriteria keberhasilan.
- 2) Data aktivitas guru selama pembelajaran, data ini diambil dari hasil pengamatan menggunakan lembar pengamatan aktivitas guru. Data ini juga digunakan untuk mengetahui ketercapaian kriteria keberhasilan.
- 3) Data aktivitas dari peserta didik selama pembelajaran. Data ini diambil dari pengamatan menggunakan lembar pengamatan aktivitas peserta didik, data ini juga digunakan untuk mengetahui ketercapaian kriteria keberhasilan.

Artinya selama tahap ini peneliti berkolaborasi dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia.

d. Refleksi

Pada tahap ini dilakukan evaluasi seluruh tindakan yang telah dilakukan berdasarkan hasil pengamatan yang telah ditentukan

oleh guru untuk mengetahui keberhasilan penelitian pada siklus II.

E. Data dan teknik pengumpulannya

1. Data

Data adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian yang dimaksud.⁴ Di dalam penelitian ini, data yang diperlukan untuk dianalisis adalah data kegiatan siswa dan kegiatan guru serta data kemampuan siswa.

a) Data Kualitatif

Data kualitatif yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi :

- 1) Materi yang disampaikan dalam Penelitian Tindakan Kelas
- 2) Strategi pembelajaran yang dipakai dalam Penelitian Tindakan Kelas
- 3) Media pembelajaran yang dipakai dalam Penelitian Tindakan Kelas
- 4) Aktivitas guru
- 5) Aktivitas peserta didik.

b) Data Kuantitatif

Data kuantitatif yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi:

⁴ Joko, Subagyo, *Metode Penelitian dalam teori dan praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006),hlm. 87

- 1) Data jumlah siswa kelas VI
- 2) Data prosentase ketuntasan minimal
- 3) Data nilai siswa
- 4) Data prosentase aktivitas guru dan siswa

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara tes, observasi dan wawancara. Dengan pengertian ini peneliti benar-benar diharapkan mampu berinteraksi dengan subyek penelitian (peserta didik kelas VI MI Raden Rahmat Karangrejo Surabaya)

a. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tes digunakan untuk mengumpulkan data sebagai berikut:

- 1) Hasil belajar siklus I
- 2) Hasil belajar siklus II

b. Observasi

Teknik dari observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas dari peserta didik dalam pelaksanaan belajar mengajar dan penerapan *discovery strategy*.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi digunakan untuk mengumpulkan data sebagai berikut:

- 1) Aktivitas guru.
- 2) Aktivitas peserta didik.

c. Wawancara

Teknik wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang bagaimana menulis parafrase pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada peserta didik kelas VI di MI Raden Rahmat Karangrejo Surabaya sebelum diberi tindakan.

Instrumen yang digunakan adalah berupa lembar wawancara yang bersifat terbuka dengan 8 pertanyaan. Dan berbentuk tanya jawab langsung. Dengan contoh pertanyaan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana keterampilan menulis peserta didik kelas VI?
- 2) Apakah peserta didik kelas VI merasa kesulitan dalam materi menulis saat pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya materi menulis parafrase?
- 3) Dimana kesulitan peserta didik kelas VI dalam menulis parafrase?

d. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa daftar hadir, struktur organisasi, jumlah guru dan karyawan, jumlah peserta didik, dan foto – foto selama proses penelitian tindakan kelas berlangsung.

Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang ada pada lembaga sekolah dan sebagai data penunjang.

3. Instrumen Pengumpulan Data

a. Tes

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan teknik tes adalah kisi – kisi dan butir – butir soal tes. Adapun butir soal tes sebagai berikut:

Tabel 3.3

Instrumen pengumpul data teknik tes

Nomor	Unsur yang hendak diukur	Indikator pembelajaran	Teknik penilaian	Bentuk penilaian	Nomor soal
1.	a. Mengingat (<i>remembering</i>)	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi kata – kata dalam puisi pada tiap larik. Mendesripsikan makna kata – kata pada tiap larik puisi. 	Tes tulis	Jawaban singkat	1 - 10
2.	b. Memahami	<ul style="list-style-type: none"> Menceritakan 			

	(<i>Understanding</i>)	kembali isi puisi dengan kalimat sendiri dalam bentuk tulisan. <ul style="list-style-type: none"> Menceritakan kembali isi puisi dengan kalimat sendiri dalam bentuk lisan. 	Non Tes	Produk	1
--	--------------------------	--	---------	--------	---

b. observasi

instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan teknik observasi adalah dengan penduan lembar observasi sebagai berikut.

Tabel 3.4

kisi – kisi instrument lembar aktivitas guru

Lembar Observasi aktivitas Guru

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
I	Persiapan				
	Persiapan fisik guru dalam mengajar				
	Persiapan perangkat pembelajaran yaitu Silabus dan RPP				
	Persiapan media pembelajaran dan instrumen penilaian				

II	Pelaksanaan				
	<i>Kegiatan awal</i>				
	Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama peserta didik.				
	Guru mengajak peserta didik menyanyikan yel – yel dan mengingat kembali materi sebelumnya.				
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				
	<i>Kegiatan Inti</i>				
	- Eksplorasi				
	Guru memberikan tanya jawab pada peserta didik tentang puisi dan parafrase				
	Guru memberi perintah agar peserta didik membentuk kelompok kecil minimal satu kelompok 2 anak.				
	- Elaborasi				
	Guru menyuruh peserta didik untuk membaca puisi yang sudah dibagikan.				
	Guru membimbing peserta didik untuk menemukan konsep dan pertanyaan dari materi puisi yang sudah dibaca dan dipahami.				
	Guru memberi perintah pada peserta didik untuk memberikan tanggapan terhadap puisi dan apa saja yang perlu dipertanyakan.				
	Guru memberi perintah pada peserta didik untuk menginformasikan apa yang dimaksud pengarang pada puisi yang sudah dibaca tersebut dalam sebuah parafrase..				
	Guru menyuruh peserta didik mempresentasikan hasil parafrase puisi				

	tersebut.				
	- konfirmasi				
	Guru memberi pertanyaan atau tanggapan kepada peserta didik				
	Guru memberi motivasi dan tindak lanjut pada peserta didik kelas VI				
	Guru mengakhiri dengan doa bersama				
III	Pengelolaan waktu				
	Ketepatan waktu dalam belajar				
	Ketepatan memulai pembelajaran				
	Ketepatan menutup pembelajaran				
	Kesesuaian dengan RPP				
	Efektifitas waktu				
IV	Suasana Kelas				
	Kelas kondusif				
	Kelas hidup				
	Skor perolehan				
	Skor perolehan				
	Jumlah skor perolehan				

Keterangan :

1 = Sangat tidak baik (tidak dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

2 = Tidak baik (dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

3 = Baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tidak tepat waktu)

4 = Sangat baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tepat waktu)

Tabel 3.5

Kisi – kisi instrumen lembar observasi aktivitas peserta didik.

Lembar Observasi aktivitas peserta didik

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
I	Persiapan				
	Persiapan fisik peserta didik dalam mengikuti pembelajaran				
	Persiapan alat perlengkapan belajar				
	Persiapan <i>performance</i> peserta didik				
II	Pelaksanaan				
	Kegiatan awal				
	Peserta didik termotivasi				
	Peserta didik mampu menjawab atau menanggapi pertanyaan tentang pelajaran yang sebelumnya				
	Peserta didik melaksanakan tujuan pembelajaran				
	Kegiatan Inti				
	Peserta didik mendengarkan guru menjelaskan sedikit materi yang akan dipelajari				
	Peserta didik melaksanakan identifikasi masalah				
	Peserta didik dapat mematuhi dan melaksanakan perintah guru sesuai dengan materi				
	Peserta didik dapat menggunakan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam mengerjakan tugas atau perintah dari guru				
	Peserta didik mendengarkan instruksi dari guru dalam mengerjakan				

tugas menulis parafrase				
Peserta didik mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas				
Peserta didik mendapat penguatan dan kesimpulan eksperimen dari guru				
Peserta didik aktif memberi tanggapan saat guru mengecek pemahaman				
Kegiatan akhir				
Peserta didik mengerjakan dengan tertib apa yang diperintahkan oleh guru termasuk evaluasi				
Peserta didik termotivasi				
Peserta didik dan guru mengakhiri pembelajaran dengan doa bersama				
Peserta didik menjawab salam dari guru				
Skor perolehan				
Skor perolehan				
Jumlah skor perolehan				

Keterangan :

1 = Sangat tidak baik (tidak dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

2 = Tidak baik (dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

3 = Baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tidak tepat waktu)

4 = Sangat baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tepat waktu)

c. Wawancara

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan teknik wawancara adalah dengan format wawancara terbuka dengan berbagai pertanyaan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana keterampilan menulis peserta didik kelas VI?
- 2) Apakah peserta didik kelas VI merasa kesulitan dalam materi menulis saat pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya materi menulis parafrase?
- 3) Dimana kesulitan peserta didik kelas VI dalam menulis parafrase?
- 4) Mengapa peserta didik mengalami kesulitan saat diberi pelajaran menulis parafrase? Apa karena mereka tidak suka materi puisi?
- 5) Bagaimana strategi guru Bahasa Indonesia saat mengajar Bahasa Indonesia?
- 6) Bagaimana metode mengajar guru Bahasa Indonesia saat mengajar?
- 7) Apakah pernah ada penerapan strategi baru dalam pengajaran bahasa Indonesia?
- 8) Apakah Anda mengetahui mengenai *discovery strategy*?

d. Dokumentasi

Ada beberapa dokumentasi penting yang dijadikan sebagai sumber data yang diantaranya adalah data tentang keadaan pendidik di MI Raden Rahmat Karangrejo Surabaya, yaitu berjumlah 11 orang.

F. Uji validitas

1. Uji Validitas Data

Uji validitas dilakukan guna mencari ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang sebenarnya ingin diukur. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.⁵

Uji validitas ini terhadap instrumen penelitian yang berupa lembar observasi, RPP, dan butir soal telah dilakukan oleh:

1) Sihabuddin, M.Pd.I sebagai salah satu dosen fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya.

2. Hasil Uji Validitas

Hasil uji validitas instrumen lembar observasi dan butir soal jawaban singkat telah divalidasi oleh kedua dosen tersebut dengan nilai dan kategori baik, dengan skor 4, yang berarti instrument lembar observasi dan butir soal dapat digunakan atau valid. Dengan revisi kecil.

G. Teknik analisis data

Analisis data merupakan cara yang digunakan dalam pengolahan data yang berhubungan dengan perumusan masalah yang telah diajukan sehingga dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis secara deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif, yaitu:

⁵ Sugiyono, *statistika untuk penelitian*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2007) 267

1. Desriptif Kualitatif

Analisis deskriptif kualitatif adalah memberikan predikat kepada variabel yang diteliti sesuai dengan kondisi yang sebenarnya,⁶ dan selanjutnya dalam melakukan proses analisis data, peneliti akan mengikuti langkah analisis, yaitu:

a) mereduksi data

Data yang diperoleh cukup banyak, maka dari itu perlu dicatat secara teliti dan rinci yang selanjutnya segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data juga berarti merangkum, memilih dan memfokuskan pada hal – hal yang penting dan pokok. Dengan demikian data yang telah diatur akan bisa memberikan gambaran lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan selanjutnya.

b) Menampilkan data.

Tahap selanjutnya setelah data direduksi adalah menampilkan data atau *displaying data*. Hal ini untuk mempermudah memahami apa yang terjadi dan kemudian merencanakan rencana yang selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

c) mengambil kesimpulan dan melakukan verifikasi.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) 269

Meski sebenarnya merik kesimpulan telah dilakukan sejak peneliti terjun ke lapangan, namun kesimpulan yang lebih luas dapat diperoleh setelah seluruh data diakumulasi, dianalisis, dan diinterpretasikan. Selain itu data – data tersebut juga diverifikasi dengan mengecek ulang data yang diperoleh dan membandingkan data yang diperoleh dengan menggunakan metode yang satu dengan yang lainnya.

Dengan demikian, kesimpulan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal dengan statistik deskriptif.

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum, analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yang berupa rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Prosentase yang akan dicari

F = jumlah peserta didik yang tuntas.

N = Jumlah seluruh peserta didik.

Sedangkan rata – rata kelas dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai rata-rata kelas} = \frac{\text{Jumlah nilai keseluruhan}}{\text{Jumlah peserta didik}}$$

Dari hasil rata-rata pencapaian indikator pembelajaran dapat dikategorikan berdasarkan ketentuan berikut. Setelah ini dinyatakan dengan kriteria standar yang sifatnya kuantitatif yaitu :

90-100 = Sangat baik

80-89 = Baik

70- 79 = Cukup baik

60-69= Tidak baik

0-40 = Sangat tidak baik

H. Indikator kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki proses belajar mengajar di dalam kelas. Indikator kinerja harus realistis dan dapat diukur (serta jelas cara mengukurnya).

Melihat latar belakang permasalahan dan untuk meningkatkan yang ada, peningkatan hasil belajar dari para peserta didik, maka dipergunakan indikator sebagai berikut:

1. Peserta didik

a. Tes : Nilai tes peserta didik.'

b. Observasi : Aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran.

2. guru

a. observasi : aktivitas guru selama proses pembelajaran.

Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini adalah:

a. minimal 90% peserta didik memenuhi KKM yang telah ditentukan.

b. rata – rata skor dari peserta didik minimal 80.

c. Skor aktivitas guru dan peserta didik sekurang – kurangnya 90.

I. Tim Peneliti

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara kolaboratif. Dalam hal ini yang menjadi kolaborator adalah guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VI. Selain menjadi kolaborator, guru juga memiliki peran sebagai observer bersama – sama dengan peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Guru dan kolaborator terlibat secara penuh dalam perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi pada tiap – tiap siklusnya. Penelitian tindakan ini dilaksanakan dalam dua siklus yang sudah dianggap mampu memenuhi hasil yang diinginkan dan mengatasi persoalan yang ada.